



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Kampus II : Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara Telp : 021. 88955882
Website: www.ubharajaya.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: SKET/438/VII/2024/FEB-UBJ

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak
NIP : 1905420
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menerangkan bahwa nama :

1. Nama : Putri Setyawati¹
NPM : 202010327001
Jabatan : Mahasiswa Prodi Manajemen
2. Nama : Milda Handayani, S.E., M.M.²
NIDN : 0330087504
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen
3. Nama : Dr. Bayu Seno Pitoyo, S.E., M.Ak³
NIDN : 0302129101
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen
4. Nama : Dr. Tyna Yunita, S.E., M.M.⁴
NIDN : 0319067107
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen
5. Nama : Hasanuddin, S.I.P., M.AP⁵
NIDN : 0302066905
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Manajemen

Adalah benar sebagai Penulis pada Masalah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah dengan judul "*Analisis Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar, dan Suku Bunga pada Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2015-2022*" telah terbit pada Volume 2, Nomor 2, e-ISSN: 2988-2230, p-ISSN: 2988-2249, 27 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Juli 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak
NIP: 1905420

Tembusan:
- Arsip.



Analisis Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar, dan Suku Bunga pada Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2015 - 2022

Putri Setyawati¹, Milda Handayani², Bayu Seno Pitoyo³, Tyna Yunita⁴, Hasanuddin Hasanuddin⁵

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^{2,3,4,5}Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia.

Telp: +62 21 88955882. Fax: +62 21 88955871. Email: info@ubharajaya.ac.id

Korespondensi penulis: putris1999@gmail.com¹

Abstract. *The aim of this research is to determine the influence of World Oil Prices, Exchange Rates, and Interest Rates on the Inflation Rate in Indonesia for the 2015 – 2022 Period. The type of research is quantitative research. The sampling technique was total sampling, namely 96 data/samples with SPSS software version 26.0. Based on the research results, it shows that the world oil price and interest rate variable has a positive and significant effect on the inflation rate in Indonesia, but the exchange rate variable has no significant effect on the inflation rate in Indonesia. The research results also show that the variables of world oil prices, exchange rates, and interest rates simultaneously have a positive and significant effect on the inflation rate in Indonesia.*

Keywords: *world oil prices, exchange rates, interest rates, inflation.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar, dan Suku Bunga pada Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2015 – 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu sebanyak 96 data/sampel dengan software SPSS versi 26.0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia, namun variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Pada hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia, nilai tukar, dan suku bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

Kata kunci: harga minyak dunia, nilai tukar, suku bunga, inflasi.

LATAR BELAKANG

Dalam ekonomi global, permasalahan yang selalu muncul dan dihadapi oleh setiap negara di dunia yaitu seperti ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi, ketidakstabilan kegiatan ekonomi, banyaknya pengangguran, defisit neraca perdagangan, serta kenaikan harga-harga secara universal atau yang biasa disebut dengan inflasi. Dan salah satu upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kestabilan perekonomian di suatu wilayah yaitu melalui pengontrolan tingkat inflasi (Mazaya, 2020).

Apabila tingkat inflasi rendah, dampaknya akan mendorong perekonomian kearah yang lebih baik dikarenakan orang-orang akan tertarik untuk menabung, bekerja lebih giat, hingga berinvestasi (Apriliani, 2022). Dan sebaliknya jika inflasi tinggi dalam artian lajunya tak terkendali, keadaan ekonomi tentunya akan kacau dan lesu. Kestabilan harga adalah hal yang harus diperhatikan, karena imbasnya adalah kesejahteraan rakyat, maka dari itu perlunya mengendalikan laju inflasi (Azhar et al., 2019).